

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan Anak Usia Dini yang merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk menunjang tumbuh kembang anak. Tumbuh dan berkembang secara jasmani dan rohani sehingga anak siap untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu bentuk pendidikan yang menekankan pada keterikatan dasar pertumbuhan dan enam faktor perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan perkembangan bahasa, keunikan dan tahap perkembangan sesuai usia kelompok yang akan dilalui anak.

Dalam pandangan Islam setiap anak memiliki potensi yang berbeda, sudah fitrah di anugerahkan akal yang mana nantinya dapat dibentuk sesuai dengan pendidikan yang diterima. Hal ini sesuai dengan bunyi surah Surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا لَا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا لِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Yang artinya : “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu pada waktu itu kamu tidak mengetahui apa-apa dan Allah menciptakan pendengaran, penglihatan dan serta hati nurani. untuk itu kamu akan bersyukur.

Hal ini menjelaskan bahwa setiap anak lahir pada dasarnya dalam keadaan suci, tetapi anak tersebut di karuniai pendengaran, penglihatan dan hati, sehingga dapat dikatakan bahwa inilah potensi yang diberikannya sejak lahir untuk tumbuh setelah lahir kedunia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam adalah untuk membina dan memajukan tumbuh kembang anak agar jiwanya dapat dilahirkan dalam keadaan suci dan sifat bawaan manusia sehingga tidak terkotori oleh kehidupan duniawi.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam agama Islam dapat dipahami sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan kebijakan memimpin, mengarahkan, mengajar, melatih, mengasuh dan mengawasi pelaksanaan semua ajaran Islam. yaitu menanamkan ketakwaan dan moralitas serta membela kebenaran untuk membentuk pribadi yang berakhlak dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam. Pendidikan Anak Usia Dini memberikan upaya untuk dukungan,

---

<sup>1</sup>Nini Aryani, “Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam, Potensisa : Jurnal kependidikan Islam,” Vol. 1, No.2 ( Juli - Desember 2015), 213-214.

membimbing, mengasah, dan memberikan kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas tentunya tidak terlepas dari adanya peran seorang guru, peran guru tidak dapat digantikan oleh alat elektronik semodern apapun.<sup>2</sup>

Bahasa pada hakekatnya adalah ekspresi teratur dari pikiran dan perasaan manusia, dengan menggunakan suara sebagai alatnya. bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, dan mengandung makna yang bisa dipahami. kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti mampu, mampu melakukan sesuatu. kemampuan bahasa adalah emosi orang melalui kemampuan, kemampuan bahasa, pikiran, dan suara yang arbitrer, dan digunakan untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan mengidentifikasi dalam percakapan yang baik.<sup>3</sup>

Dapat dikatakan bahwa kemampuan berbahasa pada manusia merupakan fenomena yang menarik, karena kemampuan berbicara manusia tidak dapat dimiliki tanpa melalui proses yang sangat panjang. mulai sejak bayi sampai ia tumbuh dewasa dan menjadi dewasa. dalam proses perkembangannya, lingkungan berperan penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa pada anak. Oleh sebab itu, merupakan tanggung jawab bagi lingkungan dan orang tua untuk berperan aktif dalam perkembangan pendidikan bahasa anak, karena

---

<sup>2</sup> Uswatun Hasanah, "*Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini*", *Insania*, Vol.23, No.2, (Juli-Desember, 2018), 205.

<sup>3</sup> Farid Helmi Setyawan, "*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Adroid*", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. 3, No.2, (Oktober, 2016), 95.

pada lingkungan dan orang tua, anak memperoleh bahasa pertamanya. pemerolehan bahasa pertama akan menjadi dasar perkembangan bahasa di masa depan.

Dalam pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini, terdapat banyak kegiatan mengembangkan keterampilan bahasa anak yang berkaitan dengan pendekatan *Active Learning* diantaranya adalah mengucapkan bagian-bagian yang ada pada tubuh manusia dengan lafal yang tepat dan benar, mengenal nama benda-benda di dalam dan diluar kelas dan mengelompokkan kata-kata sejenis melalui pengamatan gambar dan kegiatan sehari-hari

Pendekatan *Active Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan kegiatan peserta didik untuk mengakses berbagai informasi dan pengetahuan yang dibahas dan dipelajari selama pembelajaran di kelas sehingga peserta didik memperoleh lebih banyak pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya, dan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir lebih aktif. Bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana yang bervariasi agar siswa aktif bertanya. Belajar adalah proses aktif dan peserta didik mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan.<sup>4</sup>

Belajar aktif dapat dipahami sebagai pembelajaran dimana anak bertindak dengan objek dan berintraksi dengan orang, objek, ide,

---

<sup>4</sup>Fadlillah, *Edutainment Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 60-61.

dan kejadian untuk membangun pemahaman baru. *Active Learning* dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal dan perhatiannya tetap terfokus pada proses pembelajaran. Anak berperan aktif dalam belajar akan dapat menentukan apa yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya.<sup>5</sup>

Pendekatan *Active Learning* adalah kegiatan belajar yang melibatkan siswa melakukan sesuatu dan memikirkan apa yang mereka lakukan, pembelajaran aktif mengasumsikan bahwa belajar pada dasarnya adalah proses aktif dan orang-orang yang berbeda belajar dari cara berperilaku yang berbeda. Pembelajaran Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning* : Metode yang digunakan adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada anak dan membiarkan anak berpikirdan bertanya-tanya sendiri. Karena anak pada dasarnya mampu membangun dan menciptakan pengetahuan untuk dirinya sendiri, maka sangat penting bagi mereka untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Pada saat inilah guru dapat menerapkan pendekatan *Active Learning* mengingat peran guru itu sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur kecamatan pakong, karena berdasarkan penelitian penulis saat

---

<sup>5</sup>Ayu Asmah dan Yulianti, “Pengaruh Strategi PDR Terhadap *Active Learning* dan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini”, *Jurnal Pedagogi*, Vol.2, No.3, (Agustus-2016),65-66.

<sup>6</sup> Uswatun Hasanah, “Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini,” *Insania*, Vol.23, No.2, (Juli-Desember, 2018), 211.

interview dengan beberapa guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kurangnya minat akan proses belajar mereka lebih suka bermain dan sulit memahami pelajaran yang disampaikan dari guru nya, mudah bosan yang ada juga ada beberapa anak masih takut berintraksi sehingga guru mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya “Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong”. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari apa yang telah disampaikan di atas maka fokus penelitiannya sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong?
- 2) Bagaimana Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal desa Seddur Kecamatan Pakong?
- 3) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan

*Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur  
Kecamatan Pakong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari apa yang telah disampaikan dalam focus penelitian di atas maka dalam penelitian ini diharapkan mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong.
2. Untuk Mendeskripsikan Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong.
3. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran. Kegunaan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

##### 1) Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian dan informasi tentang peran guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa anak usia dini
- b. Mengembangkan konsep berhubungan dengan pendidikan Anak Usia Dini melalui peran guru dan pendekatan *Active Learning* dalam pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini

##### 2) Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Anak, Membantu anak dalam mengembangkan keterampilan berbahasa kedepannya, anak akan memiliki kemampuan berbahasa yang benar dan tepat.
- b. Bagi Guru, secara khusus memberikan informasi kepada guru untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat yang dapat menjadi alternatif pendidikan lain bagi siswa dan membantu guru mengembangkan kemampuan bahasa anak sehingga anak dapat menggunakan bahasa dengan benar dan tepat di masa depan.



- c. Bagi lembaga atau sekolah, Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam membina keterampilan berbahasa anak melalui pendekatan *Active Learning*, sehingga hal itu dapat dijadikan bekal bagi anak dalam menggunakan bahasa secara benar dan tepat dan Memberi informasi kepada pihak sekolah tentang peningkatan kualitas pendidikan Anak Usia Dini.
- d. Bagi Peneliti, Mampu menambah ilmu bagi peneliti khususnya sehingga dapat mengembangkan pengetahuandengan wawasan yang lebih luas lagi dan juga memperluas ilmu peneliti dengan mempersiapkan diri menjadi pendidik masa depan.
- e. Bagi peneliti berikutnya, Akan menjadi referensi tambahan tentang peran guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa anak usia dini melalui *Aactive Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk memudahkan pemahaman dan tidak menimbulkan kesalah pahaman tentang penelitian ini, penulis menegaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah ini :

1. Peran, Menurut Soerjono Soekanto Peran adalah Aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran.<sup>7</sup> Peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>7</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Raja Grapura Persada, 2007),24

peran merupakan sesuatu yang menjadi tugas utama dan pertama yang harus dilaksanakan oleh pendidik dalam mengembangkan keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning*.

2. Guru, Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>8</sup> Guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sebagai pelatih yang berusaha mengarahkan, membimbing, dan membina Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini.
3. Keterampilan Berbahasa, Merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, dan menjadi patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran berbahasa.<sup>9</sup> Keterampilan Berbahasa yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menyimak dan keterampilan Berbicara. keterampilan menyimak anak diminta untuk mendengarkan dan menangkap isi cerita atau pesan dari guru, keterampilan Berbicara guru menggunakan metode yang dapat digunakan yaitu Metode Bercerita dan Metode Bercakap-cakap.

---

<sup>8</sup> Ratnawilis, *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 8.

<sup>9</sup> Nawawi, Dkk, *Keterampilan Berbicara sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta : Uhamka Press, 2017), 6.

4. Pendekatan *Active Learning*, merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberdayakan kemampuan peserta didik secara optimal dengan menggunakan berbagai cara secara aktif.<sup>10</sup>

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Untuk menghasilkan pemahaman dan ilmu yang lebih luas lagi, dalam penelitian ini, penulis harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu :

1. Iis Suwartini (2013), “ *Penerapan Active Learning sebagai Upaya Meminimalisir Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks (Genre)*.”<sup>11</sup>

Penelitian tersebut memiliki tujuan mempermudah pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan kurikulum 2013 berbasis teks (genre). penerapan metode *Active Learning* dalam kurikulum 2013 akan mengurangi kesulitan pemahaman siswa terhadap teks.

2. Muhasim (2019), “*Pengaruh Metode Active Learning terhadap Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi*.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> A.Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Sukses Offset,2008, 180

<sup>11</sup>Iis Suwartini, “*Penerapan Active Learning sebagai Upaya Meminimalisir Kesulitan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks (Genre)*”, Universitas Ahmad Dahlan.

<sup>12</sup>Muhasim, “*Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi*,” *Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.7, No.1 (Mei 2009).

Penelitian ini Bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas siswa di era Globalisasi. metode yang digunakan adalah metode *Active Learning*, pendekatan yang berpusat pada siswa, yang digunakan dengan keyakinan dapat merangsang belajar mandiri, belajar aktif, partisipatif, dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran berlangsung.

pembelajaran dengan cara ini harus didukung oleh lingkungan yang kondusif. metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan melalui observasi, menggunakan data kepustakaan dari 3 buku dan dokumen ilmiah serta dokumen ilmiah yang diperoleh dari internet.

3. Erfinawati (2019), "*Peran Guru dalam Membina Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di Tk Meutia Banda Aceh*"<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Bahasa Anak melalui Peran Guru. peran guru sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan di sekolah, karena peran tersebut anak sedang berkembang dan membutuhkan Fasilitator yang baik, memotivasi dan mengajar. peran guru sangat penting untuk mendukung terciptanya teman sebaya yang bahagia dan aktif, aktif dan meningkatkan anak berprestasi secara maksimal, guru menjadi motivator utama dalam segala hal.

---

<sup>13</sup>Erfinawati, "*Peran Guru Dalam Membina Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Meutia Banda Aceh*," Vol. 6, No.1, (Maret 2019).

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan peran guru dalam membina pemerolehan bahasa anak di TK.

NO	Nama / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Iis Suwartini / <i>Penerapan Active Learning Sebagai Upaya Meminimalisir Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks (Genre)</i>	Penerapan <i>Active Learning</i> dalam proses belajar.	Dalam Penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mempermudah belajar Bahasa Indonesia menggunakan kurikulum berbasis teks atau berbasis Genre
2	Muhasim / <i>Pengaruh Metode Active Learning terhadap Peningkatan motivasi dan Kreativitas Belajar Peserta Didik di Era</i>	Menerapkan <i>Active Learning</i> dalam meningkatkan motivasi anak untuk lebih giat belajar	Metode yang digunakan yaitu metode Deskriptif kualitatif dengan pengamatan pendapatan menggunakan data perpustakaan dari buku-buku

	<i>Globalisasi.</i>		ilmiah
3	<p>Erfinawati / <i>Peran Guru dalam Membina Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Meutia Banda Aceh.</i></p>	<p>Meningkatkan motivasi anak dalam belajar menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam belajar</p>	<p>Tidak menerapkan pendekatan <i>Active Learning</i></p>